

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kategorisasi yang telah dilakukan, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir di Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki tingkat *career adaptability* yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi pada setiap dimensi *career adaptability*, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat *career concern*, *career control*, *career curiosity* dan *career confidence* yang tinggi. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *career adaptability* yang paling dominan yaitu *career concern* dan *career control*.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi mahasiswa tingkat akhir dengan *career adaptability* tinggi, disarankan untuk dapat mempertahankannya. Bagi mahasiswa tingkat akhir dengan *career adaptability* sedang, disarankan agar mahasiswa tingkat akhir yang menjadi bagian dalam penelitian ini untuk dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *career adaptability*. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan *career adaptability* yaitu dengan melakukan perencanaan karier secara matang,

percaya diri dalam mengambil keputusan karier, aktif mengeksplorasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam menggapai karier, dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dan hambatan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan mengaitkan *career adaptability* dengan berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat *career adaptability*, seperti usia, gender, pengalaman kerja, keluarga, institusi pendidikan, status sosial-ekonomi, *resilience*, *optimism* dan *hope* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai *career adaptability*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Untuk menjangkau lebih banyak partisipan, peneliti dapat bekerja sama dengan biro skripsi dari berbagai program studi, guna menitipkan skala penelitian dan memperluas jangkauan distribusi.

Selain itu, disarankan pula agar peneliti berikutnya memperhatikan aspek validitas tampak (*face validity*) dalam penyusunan skala, seperti penggunaan desain visual yang menarik dan komunikatif, sehingga dapat meningkatkan minat responden untuk berpartisipasi secara aktif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan pemberian *reward* secara merata dan proporsional kepada partisipan sebagai bentuk apresiasi, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan responden dalam proses pengisian skala.